

MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI KB AL HAYAT KRIAN

Iis Sugiartik¹, Fathul Fauzi²

¹STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo, ²STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo
¹iis.sugiartik.sda@gmail.com , ²fauzi_fathul@yahoo.com

Abstract: Student management is an effort to provide the best service to students so that the learning process runs smoothly, in an orderly manner to support an effective and efficient learning process. As well as developing the individual potential of students. Based on the results of research at KB Al - Hayat, it shows that KB Al - Hayat has met the standards that exist in the scope of student management, namely student planning, taking into account the ratio of the number of students to teachers and the number of students with available classrooms. There is an attendance book to record the presence and absence of students. The existence of a student master book to record reports related to students. The existence of student coaching, in this case in the form of counseling services, health services, and school canteens. Evaluation of students is done by using interview, observation and portfolio techniques. Giving diplomas to students as authentic evidence of graduation. The transfer of students is indicated by a transfer letter from the school.

Keywords: *Management, student*

Abstrak: Manajemen peserta didik sebagai upaya untuk memberikan layanan terbaik kepada peserta didik agar proses pembelajaran berjalan lancar, tertib untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Serta mengembangkan potensi individual peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian di KB Al – Hayat, menunjukkan bahwa KB Al – Hayat telah memenuhi standar yang ada pada ruang lingkup manajemen peserta didik, yaitu Perencanaan peserta didik, dengan mempertimbangkan rasio jumlah peserta didik dengan guru dan jumlah peserta didik dengan ruang kelas yang tersedia. Adanya buku absensi untuk mencatat kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik. Adanya buku induk peserta didik untuk mencatat laporan-laporan terkait peserta didik. Adanya pembinaan peserta didik, dalam hal ini berupa layanan konseling, layanan Kesehatan, dan kantin sekolah. Evaluasi peserta didik dilakukan dengan Teknik wawancara, observasi dan portofolio. Pemberian ijazah kepada peserta didik sebagai bukti otentik kelulusan. Mutasi peserta didik ditandai dengan adanya surat pindah dari sekolah.

Kata Kunci: *manajemen, peserta didik*

Pendahuluan

Untuk mencapai kualitas Pendidikan yang bermutu dibutuhkan pengaturan atau yang disebut dengan istilah manajemen. Di antaranya adalah manajemen pendidik dan manajemen peserta didik. Manajemen peserta didik sebagai upaya untuk memberikan layanan terbaik kepada peserta didik dari proses penerimaan hingga peserta didik selesai atau tamat menjalankan keseluruhan program pendidikan di lembaga yang bersangkutan. Dengan manajemen peserta didik, diharapkan seluruh proses pembelajaran berjalan lancar, tertib untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Manajemen peserta didik sendiri berfungsi untuk mengembangkan potensi-potensi individual peserta didik, mengembangkan fungsi sosial peserta didik baik dengan teman, keluarga maupun lingkungannya, menyalurkan minat bakat peserta didik, memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik.

PAUD dapat diselenggarakan melalui jalur formal, non formal maupun informal. Pada jalur formal PAUD berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA) atau yang sederajat. Untuk jalur non formal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA) dan lain-lain yang sederajat. Sedangkan pada jalur informal adalah pendidikan pada keluarga atau pendidikan dari lingkungan. Berdasarkan permasalahan yang peneliti kemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen peserta didik di KB Al-Hayat.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan intelektual mengenai manajemen peserta didik, dapat memberikan informasi tentang pentingnya manajemen peserta didik, dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya untuk memberikan informasi tentang manajemen peserta didik yang berkualitas, serta memberikan masukan positif untuk pengembangan manajemen peserta didik.

Kajian Teori

1. Pengertian Manajemen

Secara Bahasa, manajemen berasal dari Bahasa Inggris *management*. Arti manajemen mencakup 2 hal yaitu kegiatan berpikir (*mind*) dan tingkah laku (*action*). Manajemen merupakan segenap perbuatan menggerakkan sekelompok orang atau mengerahkan segala fasilitas dalam suatu usaha kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Manajemen juga dapat diartikan sebagai ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Pengertian Peserta Didik

Peserta didik adalah siapa saja yang menjadi objek didik dan sudah terdaftar di Lembaga Pendidikan. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang sedang mengembangkan diri melalui proses Pendidikan pada sekolah atau jenjang pendidikan tertentu.

Peserta didik disebut juga murid, siswa, anak didik dan lain. Namun pada intinya semua sebutan itu maksudnya sama yaitu siapa saja yang sedang mengikuti program Pendidikan pada jenjang Pendidikan tertentu.

Dengan kata lain, dapat ditarik makna bahwa peserta didik adalah setiap orang yang memperoleh layanan pendidikan sesuai dengan minat bakat dan kemampuannya

3. Manajemen Peserta Didik

Dari penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik adalah proses manajerial dari mulai perencanaan, pengorganisasian, dan pemanfaatan sumber daya lain dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.

Manajemen peserta didik bertujuan untuk mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar dalam proses pembelajaran berjalan tertib, lancar sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Manajemen peserta didik juga berfungsi sebagai wadah bagi para peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya dari berbagai aspek.

Kegiatan manajemen peserta didik diawali dengan Menyusun perencanaan penerimaan siswa sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan sekolah. proses rekrutmen dilakukan jika perencanaan telah disusun rapi. Perencanaan ini meliputi proses rekrutmen peserta didik baru, seleksi, orientasi siswa baru, pembagian kelas, pencatatan dan pelaporan.

Dalam proses manajemen peserta didik terdapat aspek yang tidak kalah penting yaitu proses pembinaan. Penting bagi sebuah Lembaga pendidikan untuk melakukan pembinaan kepada peserta didik agar mudah beradaptasi dengan lingkungannya dan menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi para peserta didik, sehingga dapat menumbuhkan minat belajar mereka selama proses pembelajaran berlangsung.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan adalah metode kualitatif, yaitu dengan cara mendeskripsikan realitas yang ada di lapangan. Sedangkan sumber data yang peneliti gunakan yaitu : Sumber data primer, yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan subjek penelitian, yaitu kepala sekolah PAUD Al Hayat, guru kelas dan tata usaha, serta berdasarkan pengamatan/observasi langsung pada saat praktik di lapangan. Serta sumber data sekunder yang diperoleh dari hasil dokumentasi, seperti: jurnal, buku, arsip, dan literatur lainnya. Yang menjadi subjek penelitian pada penelitian kali ini adalah : kepala sekolah, guru kelas, TU

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Observasi, yakni pengumpulan data dengan cara turun langsung atau melakukan pengamatan langsung di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan langsung gambaran umum terkait pengelolaan peserta didik.
2. Wawancara, yaitu dengan cara mendengar langsung, bertatap muka dengan narasumber terkait informasi-informasi yang dibutuhkan. Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, dan guru kelas.
3. Dokumentasi, penulis mengabadikan semua hal-hal penting seperti buku, gambar, catatan-catatan dan lain sebagainya. Data dokumentasi yang peneliti peroleh di antaranya: visi misi, data guru, struktur organisasi, data peserta didik dan sarana penunjang lainnya.

Tahapan analisis data :

1. Pengumpulan Data, dari observasi, wawancara dan dokumen untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang observasi lapangan.
2. Reduksi Data, penyimpulan data kemudian memilih data dan disesuaikan dengan tema yang ada di lapangan.
3. Penyajian Data, menyajikan semua informasi dan data sudah tersusun, sehingga data siap disajikan, data disajikan dalam bentuk data kualitatif biasanya berupa catatan lapangan, grafik, bagan, jaringan dan matriks.
4. Penarikan Kesimpulan, dari awal pengumpulan data, peneliti mulai memaknai objek atau benda-benda yang ada, memperhatikan keteraturan pola (catatan dalam teori), penjelasan-penjelasan, alur, dan aliran sebab akibat.

Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian kali ini, pembahasan manajemen peserta didik difokuskan pada hal-hal berikut:

1. Perencanaan peserta didik
2. Kehadiran & ketidakhadiran peserta didik
3. Pencatatan dan pelaporan peserta didik
4. Pembinaan peserta didik
5. Evaluasi peserta didik
6. Kelulusan & alumni
7. Mutasi peserta didik

Berdasarkan observasi dan penelitian pada bulan Agustus 2021 di lembaga KB Al Hayat – Krian – Sidoarjo, dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Perencanaan Peserta Pendidikan

a. Perencanaan peserta didik.

Hal pertama yang dilakukan dalam proses perencanaan peserta didik adalah dengan melakukan analisa kebutuhan peserta didik dengan mempertimbangkan jumlah kelas dan dayaampungnya. Pertimbangan lainnya adalah rasio siswa dan guru. Semuanya itu penting agar proses pembelajaran berjalan seimbang dan baik.

b. Proses rekrutmen peserta didik.

Penerimaan peserta didik baru KB AL-Hayat adalah setiap saat. pendaftaran biasanya disampaikan melalui media sosial dalam hal ini adalah grup whatsapp wali murid dan dari mulut ke mulut. Namun dari tahun ke tahun antusiasme pendaftaran peserta didik baru selalu baik.

c. Proses seleksi.

Ketentuan – ketentuan dari sekolah yang harus disepakati, di antaranya terkait dengan usia dan metode mengaji. Sebagai informasi di KB Al hayat terdapat program mengaji pagi dengan menggunakan metode Qiraati.

d. Proses Orientasi peserta didik.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam proses orientasi di KB Al Hayat di antaranya adalah pengenalan lingkungan sekolah, pengenalan peserta didik dengan tenaga pendidik, sarana prasarana yang meliputi alat belajar, ruang belajar, alat permainan, dan lain-lain.

e. Proses pembagian kelas peserta didik

Pemetaan peserta didik di KB Al-Hayat adalah berdasarkan usianya. Untuk anak usia 2-4 tahun ditempatkan di jenjang PAUD dengan jumlah kelas 4 ruang, 4-5 tahun di kelas TK A sejumlah 4 ruang, usia 5-6 tahun di jenjang TK B dengan jumlah 4 kelas.

2. Pencatatan dan pelaporan peserta didik

Pencatatan dan pelaporan peserta didik di KB Al- Hayat dimulai sejak siswa terdaftar sebagai siswa KB Al – Hayat sampai siswa lulus.

3. Pembinaan Peserta Didik

Bentuk layanan khusus yang digunakan untuk menunjang manajemen peserta didik tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Layanan bimbingan dan konseling, yaitu layanan yang dikhususkan untuk membantu dan mengarahkan perkembangan peserta didik agar berkembang optimal
- b) Layanan perpustakaan, ditujukan untuk memberikan informasi tambahan di sekolah.
- c) Layanan kantin, menyediakan makanan yang sehat.
- d) Program UKS, layanan untuk pemeliharaan Kesehatan sekolah.
- e) Layanan transportasi, untuk kelancaran proses belajar mengajar.
- f) Asrama, untuk mereka yang jauh dari tempat tinggal keluarga.

4. Evaluasi peserta didik

Di KB Al- Hayat dalam 1 tahun ajaran wali murid akan menerima 4 raport, yaitu raport sisipan yang dibagikan setiap tengah semester atau setelah ujian tengah semester usai. Kemudian raport siswa yang dibagikan per semester. Teknik penilaian yang dilakukan di KB Al – Hayat yaitu dengan cara :

- a) Observasi, dengan cara mengamati secara langsung perkembangan peserta didik. Dalam proses observasi ini, pengamatan direkam dalam bentuk cek list . dalam cek list berisi semua indikator perkembangan anak pada setiap kompetensi dasar. Cek list ini dilakukan setiap hari, setelah proses pembelajaran berlangsung.
- b) Wawancara, dilakukan pada saat peserta didik selesai kegiatan. Umumnya peserta didik diberikan pertanyaan ringan seputar pembelajaran hari itu dan bagaimana perasaannya selama proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengukur kemampuan Bahasa dan kognitif anak.
- c) Portofolio, dikumpulkan dari informasi tentang perkembangan anak, baik berupa catatan anekdot, hasil karya, unjuk kerja dan lain-lain.

5. Kelulusan Peserta Didik

Dalam proses manajemen pendidikan, kelulusan merupakan proses paling akhir. Kelulusan adalah pernyataan bahwa peserta didik telah menyelesaikan program pendidikannya. Untuk jenjang taman kanak-kanak, berarti peserta didik telah menyelesaikan dua semester di jenjang kelompok A dan dua semester di jenjang kelompok B.

6. Mutasi Peserta Didik

Bagi peserta didik yang ingin pindah dari KB Al – Hayat ke lembaga lain, maka akan diberikan surat pindah dari pihak sekolah. Peserta didik baru / pindahan akan dikelompokkan sesuai jenjang usianya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di KB Al – Hayat, menunjukkan bahwa KB Al – Hayat telah memenuhi standar yang ada pada ruang lingkup manajemen peserta didik, yaitu :

1. Perencanaan peserta didik, dengan mempertimbangkan rasio jumlah peserta didik dengan guru dan jumlah peserta didik dengan ruang kelas yang tersedia.
2. Adanya buku absensi untuk mencatat kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik.
3. Adanya buku induk peserta didik untuk mencatat laporan-laporan terkait peserta didik.
4. Adanya pembinaan peserta didik, dalam hal ini berupa layanan konseling, layanan Kesehatan, dan kantin sekolah.
5. Evaluasi peserta didik dilakukan dengan Teknik wawancara, observasi dan portofolio.
6. Pemberian ijazah kepada peserta didik sebagai bukti otentik kelulusan.
7. Mutasi peserta didik ditandai dengan adanya surat pindah dari sekolah.

References

- Annisah, Nuraisyah, Annas. 2017. Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam dalam TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 5. No. 2. Hal 133.
- Ayriza, Yulia. Metode Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini
<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dra-yulia-ayriza-msi-phd/g-metode-penilaian-perkembangan-bpkb.pdf>.
- Badrudin. 2013. Dasar-dasar Manajemen. Bandung : Alfabeta.
- Eka Prihatin. 2014. Manajemen Peserta Didik. Cetakan 2. Bandung : Alfabeta. hlm. 2.
- Famela, Galisa Ayu. 2019. Implementasi Strategi Pemasaran Pendidikan : Studi Kasus di MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Hal. 28-29.
- Marjani Alwi, Besse, Ramadani Suci, Suhanir, Safira Zulaika, Herma Tendri. 2018. Nanaeke : Manajemen Peserta Didik pada Taman Pendidikan Anak Usia Dini Do'a Ibu. Indonesian Journal of Early Childhood Education. Vol 1. No. 1. 57-60.
- Na'im. Zaedun. 2018. Evaluasi : Konsep Dasar dan Tata Kelola Manajemen Peserta Didik di Sekolah. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vo. 2. No. 2 . 501-504.
- Nurul Rahmi. 2014. dalam Jurnal Administrasi Pendidikan. Volume 2 Nomor 1. Hlm. 532.
- Nanaeke. 2018. Indonesia Jurnal of Early Childhood Education Vol. 1. No. 1. Hal 58.
- Suwandi dan Dariyanto. 2017. Manajemen Peserta Didik. Yogyakarta : Gava Media. Hal 110-113.
- Tatang Amirin. 2013. Manajemen Pendidikan. Cetakan 2 : Yogyakarta : NUY Press. Hal 50.
- Zaedun Naim. Konsep Dasar dan Tata Kelola Manajemen Peserta Didik. Evaluasi. Vol 2. No. 2. 2018. Hal. 501.